



**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MELALUI
MEDIA PEMBELAJARAN APLIKASI *WORDWALL* MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA
KELAS V SD NEGERI 241 PALEMBANG**

Hervindri Indar Ningsih

Universitas Sriwijaya

Yenny Anwar

Universitas Sriwijaya

Nur Fitra Dewi

SD Negeri 241 Palembang

Alamat : Jalan Sriwijaya Negara, Bukit Lama, Kec. Ilir Barat I, Kota Palembang, Sumatera Selatan

Korespondensi penulis : ppg.hervindriningsih01330@program.belajar.id

ABSTRACT *The use of learning media is a very important factor to improve learning outcomes and learner motivation in learning. Wordwall is an application-based learning media that can be used as a learning medium that is easy to use and is able to improve the results of the learners' abilities. The purpose of this research is to improve the learning outcomes of students. The subjects in this study are students in class V of SD Negeri 241 Palembang which totals 28 students, divided into 13 boys and 15 girls. This type of research is a class action research with two cycles, the data collection technique used is observation and learning results test in the form of an evaluation sheet. Based on the research results, a completion percentage of 54% was obtained with 15 students in cycle I while cycle II obtained a completion percentage of 89% with 25 students. So it can be concluded that the learning results of students have improved after applying the wordwall application media in Pancasila Education subjects.*

Keywords : *Learning Outcomes, Wordwall, Classroom Action Research*

ABSTRAK Penggunaan media pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting untuk meningkatkan hasil belajar serta motivasi peserta didik dalam belajar. *Wordwall* merupakan media pembelajaran berbasis aplikasi yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang mudah digunakan dan mampu meningkatkan hasil dari kemampuan peserta didik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri 241 Palembang yang berjumlah 28 peserta didik, terbagi menjadi 13 laki-laki dan 15 perempuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan dua siklus, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan tes hasil belajar berupa lembar evaluasi. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh persentase ketuntasan sebesar 54% dengan peserta didik sebanyak 15 orang pada siklus I sedangkan siklus II diperoleh persentase ketuntasan sebesar 89% dengan peserta didik sebanyak 25 orang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan setelah menerapkan media aplikasi *wordwall* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Wordwall, Penelitian Tindakan Kelas

PENDAHULUAN

Pada dasarnya, pendidikan merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan. Melalui pendidikan, manusia dapat menerima ilmu pengetahuan. Sehingga, pendidikan merupakan salah satu hal penting, karena berperan untuk menciptakan insan yang berilmu dan berwawasan, sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang cerdas (Ali, 2020).

Sebuah pendidikan berlangsung dalam tiga lingkungan, yaitu lingkungan dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat, hal tersebut dikenal dengan sebutan Tri Pusat Pendidikan. Lingkungan sekolah merupakan satu-satunya lingkungan belajar yang formal. Mendidik merupakan tugas utama bagi orangtua kepada anaknya. Akan tetapi, tidak semua tugas mendidik dapat dilaksanakan oleh orangtua dalam lingkungan keluarga, termasuk ilmu pengetahuan dan keterampilan yang bermacam-macam. Sehingga, orangtua menitipkan Sebagian tanggung jawabnya dalam lingkungan sekolah, untuk mendidik anaknya (Pratiwi et al., 2023).

Pada saat ini, Indonesia telah memasuki pendidikan era pembelajaran abad 21. Menurut Nurdin & Maharani (2023) pembelajaran abad 21 merupakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, dengan pemilihan desain pembelajaran yang memberikan peserta didik untuk dapat memiliki ruang mengeksplorasi kemampuan yang dimilikinya.

Pendidikan Pancasila adalah pendidikan ideologi bangsa Indonesia yang memiliki tujuan membentuk warga negara yang baik, memahami hak dan kewajiban kewarganegaraan, cinta tanah air, serta berjiwa nasional Indonesia. Sehingga, pengajaran tersebut dapat dilakukan mulai dari tingkatan sekolah dasar (Akhyar & Dewi, 2022). Karena Pancasila mampu membantu dalam mengatasi tantangan pendidikan era abad 21. Peserta didik diharapkan memiliki keterampilan belajar 4C (*Creativity and innovation, critical thinking and problem solving, communication and collaboration*). Sehingga, dengan kemampuan belajar yang memiliki cakupan dari empat aspek tersebut, memungkinkan peserta didik Indonesia untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi dan bersaing pada tingkatan global (Larasari, 2023).

Pada pembelajaran abad 21 ini, pendidik juga untuk memiliki karakter yang inovatif dan kreatif, sehingga dapat mengimplementasikan berbagai macam praktik baik yang dapat memfasilitasi pengetahuan peserta didik agar lebih aktif dalam pembelajaran (Rahayu et al., 2022). Salah satu inovasi yang dapat dilakukan oleh pendidik adalah menerapkan media pembelajaran sebagai sarana untuk menyampaikan pesan maupun materi ke peserta didiknya. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dan menumbuhkan kemampuan berpikir kritis.

Menurut Aqib dalam Setyorini et al (2023) media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan merangsang proses pembelajaran kepada peserta didik. Adapun manfaat umum dari media pembelajaran, yaitu : (1) Pembelajaran lebih jelas dan menarik, (2) Proses pembelajaran lebih aktif, (3) Meningkatkan kualitas hasil belajar, dan (4) Meningkatkan peran guru kearah yang lebih positif dan produktif. Dalam hal hal, perlu melakukan penyesuaian dalam pemilihan media pembelajaran dengan materi yang akan diajarkan, dan kondisi peserta didik, sehingga diharapkan peserta didik dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dengan aktif (Wati, 2021).

Berdasarkan hasil observasi pada pra siklus yang telah dilakukan, terlihat bahwa pada pembelajaran Pendidikan Pancasila belum sepenuhnya menarik minat peserta didik. Hal ini ditandai dengan keberlangsungan pembelajaran dengan yang memiliki suasana kurang aktif, karena rendahnya antusiasme. Peserta didik masih banyak terlihat pasif dan kurang terlibat dalam pembelajaran, karena kurangnya inovasi dalam menyampaikan materi yang menyebabkan sulitnya peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan, dan mendapatkan hasil belajar yang belum tuntas. Sehingga, diperlukan perubahan dari cara mengajar yang dilakukan. Guru perlu menggunakan metode serta pendekatan yang melibatkan dan menarik peserta didik dalam belajar, seperti diskusi kelompok, permainan edukatif, maupun teknologi yang dapat membantu meningkatkan kemampuan dan hasil belajar mereka. Guru juga dapat mengaitkan pembelajaran

dengan pengalaman nyata peserta didik agar menciptakan pembelajaran yang relevan, serta mudah dipahami dan diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam proses mengajar, terdapat lima komponen penting, yaitu : (1) tujuan, (2) materi, (3) metode, (4) media, dan (5) evaluasi pembelajaran. Semua komponen tersebut memiliki pengaruh satu sama lain dalam kegiatan mengajar. Menurut Audie (2019) penggunaan media pembelajaran merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar serta motivasi peserta didik dalam belajar, karena hal tersebut sangat mendukung pengembangan ilmu pengetahuan yang dimiliki, terutama terhadap peserta didik dalam pembelajaran.

Wordwall merupakan media pembelajaran berbasis aplikasi yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran. Menurut Safrudin et al (2024) banyak penelitian terdahulu yang telah menunjukkan kelebihan aplikasi *wordwall* yang dapat memberi pengaruh besar bagi dunia pendidikan ditengah perkembangan zaman sekarang, salah satunya menurut pendapat Pradani (2022) bahwa *wordwall* mampu meningkatkan pengetahuan peserta didik dan mampu menyelesaikan persoalan.

Berdasarkan uraian diatas, permasalahan tersebut menarik untuk dilakukan penelitian Tindakan kelas (PTK). Penelitian tentang “Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Wordwall Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Kelas V SD Negeri 241 Palembang” diharapkan dapat menjadi solusi atas permasalahan yang ada. Tujuan dari penelitian ini yaitu, untuk meningkatkan kualitas pada proses pembelajaran yang dilakukan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini merupakan sebuah pengamatan dan tindakan terhadap kegiatan pembelajaran dengan memperhatikan proses dan hasil dalam belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pada proses pembelajaran yang dilakukan (Arikunto et al., 2021) sehingga mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskripsi dengan pendekatan kuantitatif.

Penelitian ini memiliki beberapa prosedur yang terdiri dari beberapa tahapan, yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini terdiri atas dua siklus. Subjek pada penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri 241 Palembang yang berjumlah 28 peserta didik, yang terbagi menjadi 13 laki-laki dan 15 perempuan. Penelitian dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi yaitu pengamatan kejadian langsung dan tes berupa lembar evaluasi. Pada setiap akhir siklus, peneliti memberikan lembar evaluasi yang akan digunakan sebagai bahan mengetahui hasil belajar yang telah dicapai oleh peserta didik. Kemudian, data yang didapat akan dilakukan analisis menggunakan penilaian hasil belajar dan penilaian ketuntasan belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian berfokus pada peningkatan hasil belajar peserta didik untuk mencapai ketuntasan belajar melalui media pembelajaran aplikasi *wordwall* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V SD Negeri 241 Palembang.

Sebelum penelitian ini dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu merancang rencana pembelajaran berupa modul ajar melalui beberapa tahapan yaitu, menentukan capaian pembelajaran, menyusun langkah pembelajaran sesuai model yang digunakan, membuat dan

menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan, menyusun instrument penilaian untuk mengukur hasil belajar peserta didik.

Model yang digunakan pada pelaksanaan penelitian pada siklus I dan siklus II adalah *Problem based Learning* (PBL), sehingga peserta didik melakukan kolaborasi bersama teman sejawat dengan langkah pembelajaran sebagai berikut : (1)Orientasi peserta didik pada masalah, (2)Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar, (3)Membimbing penyelidikan secara kelompok, (4)Mengembangkan dan menyajikan hasil, dan (5)Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

SIKLUS I

Proses pembelajaran pada siklus I berlangsung menggunakan bantuan media pembelajaran semi kongkrit berupa kartu gambar yang sesuai dengan situasi nyata. Hal tersebut membuat peserta didik dapat menghubungkan pengetahuan dengan kehidupan nyata.

Melalui hasil pengamatan pada pelaksanaan siklus I, diperoleh data penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil belajar peserta didik siklus I

Kriteria	Keterangan
Nilai Terendah	10
Nilai Tertinggi	100
Nilai Rata-Rata	64
Jumlah Peserta Didik Tuntas	15
Persentase Ketuntasan	54%
Persentase Belum Tuntas	46%

Berdasarkan tabel 1. Hasil belajar peserta didik siklus I, diperoleh data bahwa nilai tertinggi yaitu 100, sedangkan nilai terendah yang diperoleh adalah sebesar 10. Peserta didik yang tuntas pada siklus I ini sebanyak 15 orang dengan persentase ketuntasan sebesar 54% sedangkan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 13 orang dengan persentase belum tuntas sebesar 46%.

Melalui hasil analisis, tes siklus I ini menyimpulkan bahwa pemahaman peserta didik kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila masih dikatakan belum maksimal. Hal ini dapat dilihat melalui nilai rata-rata yang belum mencapai daya serap klasikal, yaitu sebesar 65. Menurut Suartini (2019) proses pembelajaran dapat dikatakan tuntas jika mampu mencapai rata-rata persentase belajar sebesar ≥ 70 dan secara klasikal mampu mencapai ketuntasan belajar sebesar $\geq 85\%$.

Berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi dari siklus ini, langkah selanjutnya yang peneliti ambil, yaitu mencari solusi pemecahan masalah melalui penerapan media pembelajaran berbasis teknologi, aplikasi *wordwall* sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila pada siklus selanjutnya. Penggunaan media ini memiliki tujuan menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, selain itu juga sebagai penguatan pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif dan hasil belajar dapat meningkat.

SIKLUS II

Seperti yang telah dirancang sebelumnya, proses pembelajaran pada siklus II berlangsung dengan menggunakan bantuan media berbasis teknologi, yaitu aplikasi *wordwall*. Media tersebut digunakan pada tahap ke (5) pada kegiatan inti, yaitu menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Melalui hasil pengamatan pada pelaksanaan siklus II, diperoleh data penelitian sebagai berikut.

Tabel 2. Hasil belajar peserta didik siklus II

Kriteria	Keterangan
Nilai Terendah	45
Nilai Tertinggi	100
Nilai Rata-Rata	87
Jumlah Peserta Didik Tuntas	25
Persentase Ketuntasan	89%
Persentase Belum Tuntas	11%

Berdasarkan tabel 2. Hasil belajar peserta didik siklus II, diperoleh data bahwa nilai tertinggi adalah sebesar 100, sedangkan nilai terendah yang diperoleh peserta didik sebesar 45. Peserta didik yang tuntas pada siklus II ini sebanyak 25 orang dengan persentase ketuntasan sebesar 89% sedangkan peserta didik yang belum tuntas sebanyak 3 orang dengan persentase belum tuntas sebesar 11%.

Jika dibandingkan antara hasil belajar sebelum menggunakan media pembelajaran *wordwall*, maka pada siklus II hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan. Pada siklus II rata-rata hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila mencapai 87, sedangkan persentase ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal mencapai 89%.

Melalui hasil analisis, tes siklus II ini menyimpulkan bahwa pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas V telah mencapai rata-rata presentasi belajar peserta didik, dan secara klasikal mampu mencapai ketuntasan belajar.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rachmah et al (2024) penggunaan *wordwall* dalam pembelajaran memberikan pengalaman berbeda, dimana peserta didik lebih aktif terlibat, merasa lebih senang, dan antusias selama proses pembelajaran. Sehingga hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual dengan menggunakan *wordwall* berhasil meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SDN Pesawahan dari siklus sebelumnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran aplikasi *wordwall* berhasil dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V di SD Negeri 241 Palembang, yang telah dibuktikan melalui data hasil belajar pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I diperoleh persentase ketuntasan sebesar 54% dengan peserta didik sebanyak 15 orang, sedangkan pada siklus II diperoleh persentase ketuntasan sebesar 89% dengan peserta didik sebanyak 25 orang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan setelah menerapkan media pembelajaran aplikasi *wordwall* pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhyar, S. M., & Dewi, D. A. (2022). Pengajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar Guna Mempertahankan Ideologi Pancasila di Era Globalisasi. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(1): 1541-1546.
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di Sekolah Dasar. *PERNIK Jurnal PAUD*, 3(1): 35-44.
- Arikunto, S., Supardi., & Suhardjo. (2021). *Penelitian Tindakan Kelas : Edisi Revisi*. Bumi Aksara : Jakarta.
- Audie, N. (2019). Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*, 2(1): 586-595.
- Larasati, R. H. (2023). Mengimplementasikan Nilai-Nilai Pancasila sebagai Fondasi Pendidikan Indonesia untuk menghadapi Tantangan Abad 21. *National Conference for Ummah*, 2(2): 8-13.
- Nurdin, K., & Maharani, S. D (2023). Efektivitas Pembelajaran Luar Kelas Pada Materi Kenampakan Alam Terhadap Hasil Belajar dan Keterampilan Kerjasama Siswa SD Kelas IV. *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar*, 10(1): 75-82.
- Pradani, T. G. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran *Wordwall* Untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(5): 452-457.
- Pratiwi, D., Ami, E., & Anwar, Y. (2023). Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah. *PTK : Penelitian Tindakan Kelas*, 4(1): 31-47.
- Rachmah, M. N., Firdaus, M. N. A & Aini, N. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui *Wordwall* pada Materi Pecahan Campuran. *Nusantara Educational Review*, 2(2): 65-70.
- Rahayu, R., Iskandar, S., & Abidin, Y. (2022). Inovasi Pembelajaran Abad 21 dan Penerapannya di Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 6(2): 2580-1147.
- Safrudin., Wahyudi, S., Hutagaol, R., Mulya, F., & Sari, N. T. (2024). Penerapan Media *Word Wall* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Siswa di Kelas VA SD. *Jurnal Masyarakat Negeri Rokania*, 5(1): 449-454.
- Setyorini, D., Suneki, S., Prayito, M., & Prasetiawati, C. (2023). Meningkatkan Minat Belajar dengan Menggunakan Media *Wordwall* Kelas 4 di Sekolah Dasar. *Jurnal Sinektik*, 6(1): 25-31.
- Suartini, N. K. (2019). Penerapan Model Pembelajaran *Mastery Learning* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 2 Seraya Barat. *Cetta : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3): 530-540.